

Sora Kekelengen



EDISI XVIII - 2020

Untuk Kalangan Sendiri

Tim Redaksi

Penanggung Jawab -
Pdt. Yusuf Tarigan

Redaksi Pelaksana -
Indah Permatasari Br Tarigan

Design Grafis / Editor -
Priska Tarigan

Distributor & Kontributor -

Rupina Br Purba
Jenni E. Br Sembiring
Rima Hosiana Br Ginting
Mila Milala
Setiabudi Sembiring
Silvia Agnes Yolani
Dini Christ Moriani Br Tarigan
Romauli Sianturi
Eka Handayani Br Ginting
Dianta Eben Hesar Ginting
Guntur Tarigan
Junerson Ginting

- Pemimpin Redaksi
Pdt. Yusuf Tarigan


- Staf Redaksi
Lesmawati Perangin-Angin
Lasendri Tumanggor
Leader Tarigan
Abdi Tarigan
Lestari Sitepu


- Keuangan
Yuni Sartika Br Ginting
Esterina Br Tarigan


Corry Anggreyny Br Ginting
Petra Sinuraya
Armin Ginting
Kaisar Tarigan
Febrianita Tarigan
Egia Nina Veronika Br Sembiring
Dea Dwinta Br Bangun
Jusmiaty Br Tarigan
Yasama Laia
Rea Prisca Bangun
Edo Bastanta Sinuhaji
Eninta Br Barus

Alamat Redaksi

Jl. Jamin Ginting Km. 45 Desa Sukamakmur, Kecamatan
Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, 20357 Sumatera Utara
Indonesia

 (0628) 97267 | 0821 6555 2744

 atekelengfoundation@yakparpem.org

 www.yakparpem.org

FB : @yakgbkp | IG : @yak_gbkp

 Yayasan Ate Keleng GBKP



Pdt. Yusuf Tarigan, S.Si., MA
Executive Director

Kami mengucapkan selamat memasuki bulan November 2020. Kita akan sampai di penghujung tahun 2020 dan mengakhiri pelayanan tahun 2020. Dari redaksi kami menyapa seluruh pembaca Sora Kekelengen semoga kita tetap dalam keadaan sehat dan bahagia, kita patut perihatin atas meningkatnya kembali angka penyebaran Virus Corone 3 (tiga) bulan terakhir di Indonesia dan juga secara khusus di Sumatera Utara. Ini sebuah indikasi bahwa masih banyak masyarakat yang belum terlalu paham tentang penyebaran Covid-19 ini sehingga belum betul-betul mengikuti protokol kesehatan di dalam ruang-ruang sosial.

Pada Edisi XVII-2020 Sora Kekelengen ini kami akan menampilkan beberapa topik penting yang perlu kita pelajari sebagai persiapan untuk menghadapi Pilkada serentak 2020 dan juga persiapan-persiapan memasuki proyek baru. Para pembaca dapat mengenal lebih dekat Permakultur yang akan menjadi sebuah model membangun ruang kehidupan skala rumah tangga dan diyakini dapat menjamin keberlanjutan kehidupan keluarga dari ruang hidup yang dibangunnya. Kami berharap pada program berikutnya YAK/PARPEM GBKP akan menentukan beberapa pilot

proyek tentang Permakultur ini di masyarakat dilingkarnya.

Kemudian kegiatan pemeliharaan lingkungan terutama pemeliharaan DAS (Daerah Aliran Sungai) tidak kalah penting harus menjadi perhatian khusus kita kedepan karena air adalah sumber daya alam yang sangat penting untuk keberlanjutan manusia dan ciptaan lainnya, pembaca dapat menikmati tulisan pengelolaan DAS (Daerah Aliran Sungai) dalam Edisi ini. Disamping adanya ruang kehidupan dan lingkungan yang baik perilaku masyarakat dalam mengelola pertanian dan peternakan juga diharapkan ramah terhadap lingkungan upaya ini untuk menjamin kondisi tanah tetap stabil sebagai sumber ketahanan pangan. Pembaca akan dapat belajar dari pengalaman *Study Visit* peternakan sapi yang mudah-mudahan ada pelajaran yang dapat di petik di konteks para pembaca, disisi lain persoalan ekonomi saat ini masih memperihatinkan bahkan Menteri Keuangan menyatakan pada awal bulan November Indonesia sudah masuk ke dalam Resesi Ekonomi. Resesi Ekonomi artinya aktivitas ekonomi di masyarakat mengalami gangguan dan gangguan ini berakibat menurunnya *income* dan daya beli masyarakat itu sendiri dampak selanjutnya adalah kegiatan ekonomi menjadi vakum bila hal ini terus berlanjut, maka Indonesia akan mengalami krisis yang lebih berat yang dapat mengakibatkan bertambahnya pengangguran dan meningkatnya angka kemiskinan. YAK/PARPEM GBKP melalui gerakan keuangan micro secara aktif terus memantau situasi ini, sejauh ini kondisi di kelompok-kelompok CU Primer dan juga KSP Perkeleng (*siku*) belum memperlihatkan tanda-tanda yang diperlihatkan di atas namun kita perlu waspada.

Para pembaca yang saya kasihi, saya berharap kita semua tidak fokus kepada masalah-masalah yang kita hadapi tetapi lebih fokus kepada cara menemukan akar dari permasalahan dan secara aktif terus melakukan upaya-upaya dan cara-cara bagaimana akar persoalan itu diatasi. Jangan berhenti, teruslah berinovasi lihatlah sekeliling mulailah dari yang terdekat dan tercepat kita pasti mampu bertahan.

Terakhir saya ingin sampaikan dalam kesempatan ini sehubungan dengan akan dilaksanakannya Pilkada serentak tanggal 9 Desember 2020 khususya untuk masyarakat Karo dan Medan sekitar mari kita memilih dengan Hati Nurani dan Tolak Politik Uang, kami sangat yakin pemimpin yang berkualitas dihasilkan dari pemilih-pemilih yang cerdas. Semoga kedepan pemimpin yang terpilih akan mampu bersama-sama dengan kita berjuang membangun daerah kita bahu-membahu untuk kebaikan kita bersama. Tuhan Yesus memberkati kita semua.

Salam dan Hormat Kami,

Sora Kekelengen

Sora Kekelengen diterbitkan untuk membangun motivasi dan pikiran kritis para pembaca khususnya kepada anggota kelompok dampingan *Yayasan Ate Keleng/Partisipasi Pembangunan GBKP (YAK/PARPEM GBKP)*. Kami berharap artikel dan informasi yang dimuat benar-benar bermanfaat. Redaksi menerima sumbangan tulisan pengalaman, artikel dari setiap kalangan. (red)



Mengenal “PERMAKULTUR” Lebih Dekat

Sumber foto judul: <https://anoaform.id/permaculture/>

Pada tahun 1978 Bill Mollison dan David Holmgren menggunakan istilah PERMACULTURE yang awalnya singkatan dari Permanent Agriculture dan selanjutnya berkembang menjadi Permanent Culture. Permakultur berangkat dari pemikiran Bill Mollison “Bekerjalalah dengan alam bukan melawannya”.

Permakultur : gabungan dari beberapa cabang ilmu yaitu desain ekologis, teknik ekologis dan desain lingkungan yang mengembangkan arsitektur berkelanjutan dan sistem pertanian swadaya berdasarkan ekosistem alam.

Permakultur memiliki konsep yang serupa dengan konsep pertanian terpadu dan pertanian organik, namun permakultur memberi penekanan pada desain, perencanaan pertanian dan integrasinya dengan implementasi berupa praktek pertanian. Manusia berperan sebagai desainer untuk kehidupan sendiri dan memiliki tanggungjawab terhadap masa depannya dan bumi.

Ada 3 etika didalam permakultur yaitu :

- Peduli terhadap bumi
- Peduli terhadap sesama
- Peduli terhadap masa depan

Permakultur membantu kita untuk memahami

dan menciptakan integrasi yang harmonis antara alam dan manusia dengan cara-cara yang berkelanjutan.

Permakultur sangat sesuai diterapkan baik untuk daerah perkotaan maupun pedesaan, serta untuk segala bentuk dan ukuran. Permakultur juga menerapkan praktik-praktik tradisional dalam pengelolaan alam yang diintegrasikan dengan teknologi modernnya yang sesuai. Komponen di dalam Permakultur yaitu :

- ▲ rumah sehat, air dan pengelolaan limbah
- ▲ Tanah yang sehat
- ▲ Penyimpanan benih dan pembibitan
- ▲ Kebun rumah tangga dan pembibitan
- ▲ Peranian berkelanjutan
- ▲ Hutan, penanaman pohon dan bantu
- ▲ Pengendalian hama terpadu
- ▲ Sistem ternak
- ▲ Akuakultur/perikanan
- ▲ Teknologi tepat guna
- ▲ Koperasi dan kelompok usaha



Di dalam permakultur, membuat desain sangatlah penting karena :

- ▶ Membantu perencanaan untuk masa depan
- ▶ Membantu kita memahami apa yang menjadi prioritas untuk memperoleh keberhasilan
- ▶ Memungkinkan kita memahami bagaimana mengintegrasikan bagian-bagian dari suatu system sehingga dapat menghemat sumber daya dan tenaga kerja, serta meningkatkan produksi.
- ▶ Kita dapat merencanakan bagaimana memanfaatkan sampah dari suatu bagian menjadi sumber daya pada bagian lainnya.
- ▶ Mengurangi jumlah pekerjaan yang diperlukan dalam jangka waktu panjang dan membantu memperoleh manfaat maksimum dari pekerjaan kita.
- ▶ Dapat mempercepat pertumbuhan pertanian atau proyek, karena teknik yang benar akan termanfaatkan pada saat yang tepat.
- ▶ Dapat merencanakan persiapan menghadapi cuaca yang ekstrim seperti badai, kekeringan dan banjir.



Gambar: Pelatihan Permaculture Advance Design C – TCSS Sibolant

Salah satu hal yang dilakukan dalam membuat sebuah desain yaitu zonasi/perwilayahan. Menciptakan sebuah peta zone/wilayah dapat membantu menghemat jumlah waktu dan tenaga kerja yang diperlukan untuk menciptakan sebuah sistem permakultur. Peta ini menunjukkan cara mengkombinasikan unsur/elemen yang sesuai dengan kebutuhan.

Untuk membuat sebuah peta wilayah kita dapat melihat peranian dalam 5 zona, berawak dari rumah. Permakultur tidak hanya dapat diterapkan dalam pertanian, tapi juga sebagai budaya hidup manusia. Segala sesuatu berhubungan satu dengan yang lain. Ini adalah prinsip yang harus diingat saat menciptakan system pertanian yang berkelanjutan. Kita dapat bekerja dengan prinsip ini untuk manfaat/keuntungan masa depan atau mengacuhkannya untuk kerusakan/kerugian masa depan



Pola tanam adalah penanaman yang dilakukan pada sebidang tanah dengan tata letak tanaman selama periode tertentu. Ini termasuk pengolahan tanah dan bera (*non-planting/Inactive*) periode. Pola tanam yang dirancang dengan baik akan menghasilkan produktivitas yang optimal, akan stabil dan berkelanjutan. Secara umum faktor lingkungan dan karakteristik tanaman menjadi pertimbangan dalam penanaman. Pertimbangan dalam merancang pola tanam adalah :

1. Ketersediaan air yang meliputi waktu dan durasi ketersediaan air, air yang tersedia dalam bentuk apa.

2. Kondisi tanah yang meliputi jenis tanah, kesuburan tanah, dan bentuk permukaan tanah.
3. Ketinggian di atas permukaan laut, berhubungan dengan suhu udara, kelembaban udara, dan ketersediaan air.
4. Keberadaan hama dan penyakit tanaman yang potensial.
5. Ketersediaan dan aksesibilitas bahan tanaman yang meliputi jenis dan varietas berdasarkan kesesuaian lahan.

Adapun sistem pola tanaman terdiri dari dua jenis yaitu :

- Pola tanaman monokultur adalah budidaya satu jenis tanaman pada lahan dan waktu yang sama.
- Pola Polikultur adalah budi daya berbagai jenis tanaman pada lahan dan waktu yang sama.

Namun masing-masing sistem pola tanam diatas memiliki manfaat tersendiri yaitu :

Manfaat polikultur

- ☞ Meningkatkan kesuburan tanah; kacang - kacangan tanaman bersama jenis tanaman dapat meningkatkan unsur nitrogen dalam tanah.
- ☞ Polikultur dengan sistem rotasi tanaman dapat memutuskan siklus hidup hama penyakit tanaman, tanaman yang berbeda ditanam *side-by-side* dapat mengurangi hama tanaman.
- ☞ Beragam tanaman; Dengan menanam lebih dari satu tanaman, kebun akan menghasilkan berbagai tanaman yang akan dipanen.
- ☞ Panes terus menerus; Pemilihan kombinasi yang tepat dari tanaman dapat mengatur panen berlangsung dari spesies tanaman yang berbeda sepanjang tahun atau periode.
- ☞ Diversifikasi nutrisi: Setiap tanaman memiliki kandungan nutrisi yang berbeda. Variasi tanaman kebun akan menghasilkan variasi nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan.



Model Polikultur

- Tumpangsari bedengan, yaitu penanaman lebih dari satu jenis tanaman dalam satu bedeng selama periode waktu yang sama
- Metode ini bertujuan untuk mengurangi hama dan penyakit pada tanaman yang ditanam
- Tumpangsari lahan penanaman lebih dari satu jenis tanaman dalam satu bidang lahan pada saat yang sama, tetapi pada bedengan kebun yang berbeda
- Tujuannya adalah untuk mendapatkan tanaman yang lebih beragam



Tumpangsari Lorong, Penanaman lebih dari satu tanaman di lahan yang sama dengan menanam tanaman berumur pendek antara tanaman yang berumur panjang atau tanaman keras.

1. Kebutuhan cahaya matahari; Dalam memiliki tanaman, perlu diingat berapa banyak matahari setiap tanaman membutuhkan, misalnya tinggi, rendah, perlu sinar penuh atau

perlu peneduh. Tanaman yang membutuhkan sinar matahari sedikit dapat dikombinasikan dengan tanaman lain sebagai peneduh.

2. Sistem akar; Beberapa tanaman memiliki akar yang kuat, sementara yang lain memiliki akar dangkal dan mudah roboh
3. Kebutuhan unsur hara; Beberapa jenis tanaman memerlukan nitrogen sedikit, sementara lain memerlukan banyak nitrogen. Ada juga tanaman lain yang mampu mengikat nitrogen dari udara. Setiap tanaman memiliki tingkat yang berbeda dan jenis nutrisi yang dibutuhkan.

Rancangan Pola Alam

Pola/bentuk yang berasal dari bentuk yang sederhana. Pola dibuat sebagai tanggapan terhadap aliran energi alam. Manfaat menggunakan pola alam adalah memungkinkan energi mengalir lebih panjang. Menyediakan struktur yang solid/kuat, sebah respn alami untuk mempertahankan kondisi lingkungan (tidak ada garis lurus di alam), lebih cantik dan memberikan terapi pada mata dan pikiran dan menciptakan rancangan yang berkelanjutan.

Lahan Miring

Metode Terasering

Menurut Sukartaadmadja (2004) pengertian terasering adalah bangunan konserbasi tanah dan air yang secara mekanis dibuat untuk memperkecil kemiringan lereng atau mengurangi panjang lereng dengan cara menggali dan mengurug tanah melintang lereng. Definisi lain dari terasering adalah suatu pola atau teknik bercocok tanam dengan sistem bertingkat (berteras-teras) sebagai upaya pencegahan erosi tanah (sumber : <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/tanah/pengertian-terasering/>)

Fungsi Terasering

Pembuatan terasering bermanfaat untuk meningkatkan peresapan air ke dalam tanah dan mengurangi jumlah aliran permukaan sehingga memperkecil resiko pengikisan oleh air. Selain memiliki manfaat, pembuatan terasering juga mempunyai fungsi tertentu (sumber : <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/tanah/pengertian-terasering/>)
Konservasi lahan dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan, terutama pada lahan-lahan yang kritis dan mengalami kesulitan dalam mengadopsi air dan unsur hara dari dalam tanah.

Melakukan konservasi lahan memberikan keuntungan antara lain mengurangi aliran di permukaan tanah, mengurangi resiko kekeringan, mencegah terjadinya erosi serta menghindari terkena curah hujan secara langsung serta menciptakan kesuburan tanah.

Salah satu usaha konservasi pada lahan-lahan miring yang cukup efektif adalah dengan cara teknik yakni dengan pembuatan terasering. Bentuk terasering yang akan dilakukan adalah tergantung pada besarkecilnya kemiringan lereng. Salah satu teknik konservasi lahan tanah dan air adalah membuat model Bingkai A (<http://cybexpertanian.go.id/mobile/artikel/86505/KONSER/ASI-TANAHDANAIR-MENGGUNAKAN-MODEL-BINGKAI-A/>)

Cara dan Bahan membuat Bingkai A

1. Bahan dan Alat :
 - Bambu/kayu
 - Paku
 - Tali
 - Pemberat
 - Gergaji dan Palu
2. Cara Membuat
 - Potong 2 bambu/kayu sepanjang 1-1,5 meter
 - Hubungkan 2 bambu tersebut dengan cara di paku disalah satu ujung
 - Pasang banbu ukuran 50cm
 - Pasang bambu pendek diantara 2 bambu panjang, buat garis pada tengah bambu pendek
 - Pasang pemberat pada seutas tali lalu gantung tali pada ujung bambut yang dihubungkan

"Perubahan besar kita perlukan untuk berubah dari perilaku konsumsi ke perilaku produksi, walaupun dalam skala kecil, dalam ketan kita sendiri. Jika hanya 10 % saja dari kita melakukan ini, akan ada cukup makanan untuk semua orang"

- Bill Mollison, Permaculture Founder -



Dini Christ Meriani Br Tarigan, SP
Organic Farming Staff



Harapan OR Dampingan YAK GBKP Terhadap PILKADA 2020 Menuju Karo Lebih Baik

Suasana Pilkada menjelang pemilu yang akan di laksanakan pada tanggal 09 Desember 2020, melalui pilkada ini akan menjadi momentum untuk melahirkan pemimpin yang di senangi oleh rakyat dan pemimpin yang bertanggungjawab. Jika setiap pesta demokrasi mampu melahirkan pemimpin yang bersih, maka yang akan merasakan manfaatnya adalah masyarakat itu sendiri. Sebaliknya, jika pemimpin yang lahir adalah pemimpin yang tidak bertanggungjawab, setiap kebijakan yang dihasilkan dikhawatirkan hanya menguntungkan kepentingan kelompok saja. Bukankah selama ini keluhan masyarakat khususnya masyarakat dampingan Yayasan Ate Keleng GBKP, dimana air susah di peroleh, harga pertanian lebih sering murah, penyakit sosial merajalela, bantuan untuk rakyat yang tidak mampu tidak tepat sasaran, jaminan kesehatan yang tidak merata bagi masyarakat yang kurang mampu. Kita harus menyadari bahwa Karo tidak akan pernah berubah jika pemikiran masyarakatnya juga tidak berubah, karena kualitas pemimpin yang nantinya terpilih merupakan cerminan kualitas mayoritas masyarakat yang ikut memilih.

Yang menjadi perhatian serius pada momen pilkada tersebut adalah praktek politik uang masih menjadi isu yang sulit diberhentikan. Itu yang diungkapkan oleh sebagian besarmasyarakat dampingan YAK. Masyarakat belum sadar terhadap hak politiknya. Sedangkan para calon pemimpin di daerah seperti calo Legislatif dan Eksekutif di tingkat daerah sudah terbiasa membeli suara rakyat agar dapat menang. Mereka memanfaatkan kemiskinan menjadi untuk menang



Ditambah dengan para penyelenggara pemilihan seperti KPU (Komisi Pemilihan Umum) dan BAWASLU (Badan Pengawas Pemilu) tidak melaksanakan fungsinya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Kasus kecurangan di setiap pemilu tidak pernah diselesaikan dengan baik dan terbuka. Dalam negara demokrasi Pemilu (Pemilihan Umum) merupakan salah satu pilar utama dari sebuah

wadah penyampaian rakyat. Pemilu juga merupakan prosedur demokrasi untuk memilih pemimpin. Dengan situasi begini, para pemimpin yang terpilih di daerah tidak akan menjalankan fungsinya untuk melakukan pembangunan yang berkualitas karena anggaran yang tidak sesuai dengan anggaran yang ada.



Maka dari itu Divisi Sosial Politik Yayasan Ate Keleng GBKP telah melaksanakan kegiatan seminar politik kritis di beberapa desa dampingan. Di antaranya Desa Payung, Desa Kebayaken, Desa Kutatongal, Desa Lingga, Desa Salit, Desa Guru benua. Terlihat dari pelaksanaan kegiatan tersebut masyarakat sangat antusias untuk hadir. Tujuan dari kegiatan ini agar masyarakat dampingan Yayasan Ate Keleng khususnya sadar akan haknya sebagai warga negara, serta kritis dalam menentukan pilihan, menambah pemahaman peserta akan pentingnya partisipasi aktif dalam memberikan hak suara dalam pemilihan umum. Serta tujuan yang paling terpenting adalah memberikan penyadaran kepada peserta agar Kritis dalam melihat Visi&Misi pasangan calon (paslon), dan mengenali setiap paslon sebelum menentukan pilihannya. Salah satu dari peserta mengungkapkan "Politik uang ini berhenti jika semua calon bupati nanti tidak membeli suara rakyat" tegasnya. Setiap kali pertanyaan yang sama di di lontarkan kepada masyarakat dampingan, "Pemimpin seperti apa yang anda harapkan?" maka jawaban mereka pun hampir

sama, "Kami mengharapkan pemimpin yang pertama yaitu pemimpin yang takut akan Tuhan, bertanggung jawab, peduli kepada masyarakat khususnya masyarakat korban bencana dan yang terpenting tidak memberi janji-janji palsu kepada kami" tuturnya. Menurut Plato, agar terciptanya sebuah perbaikan sosial dan menjadi sebuah negara ideal, seorang raja haruslah menjadi filsuf ia juga mengajarkan bahwa seorang pemimpin adalah pelindung bagi rakyatnya, "Salah satu resiko menolak berpartisipasi dalam politik adalah kamu akan dipimpin oleh orang-orang yang lebih rendah derajatnya dibanding kamu sendiri" - Plato



Sekarang saat nya sebagai rakyat kita harus mampu menolak dan melawan politik uang serta melawan segala usaha untuk menipu rakyat, membohongi rakyat, dengan uang sogokan. STOP MONEY POLITIC, mari jangan lagi diam. Biarkan calon pemimpin kita menunjukkan karya nyata, buah pikiran, ide membangun dan kompetensi mereka, lalu kita pilih yang paling baik untuk masa depan kita dan anak cucu kita. Demi perubahan Kabupaten Karo lebih baik untuk 5 tahun kedepan.



Rima Hosiana Br Ginting
Public Affairs Staff

Pendidikan Lingkungan “Pengelolaan Daerah Aliran Sungai”

Pendidikan Lingkungan adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh unit divisi lingkungan yang memaparkan materi mengenai lingkungan baik tentang perlindungan mata air, pelestarian daerah aliran sungai, ajakan penanaman pohon dengan tujuan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengelola lingkungan serta manfaat adanya Perdes (Peraturan Desa) dan Peraturan Bersama Kepala Desa. Perlindungan mata air disampaikan supaya masyarakat desa mengetahui manfaat mata air, pemanfaatan mata air serta perlindungan dari mata air itu sendiri.

Pengetahuan tentang bagaimana memanfaatkan potensi mata air yang ada di suatu desa dilakukan untuk memberikan efek kepekaan masyarakat terhadap peluang yang bisa dimanfaatkan khususnya lingkungan. Air yang pada dasarnya banyak manfaatnya baik untuk kebutuhan sehari-hari seperti untuk minum, MCK, ekowisata dan terpenting didalamnya sebagai kelebihan dari air adalah pemanfaatan energi tepat guna yaitu tenaga mikro hidro yang selama ini dilakukan oleh divisi lingkungan.

Pendampingan masyarakat pemanfaatan air untuk tenaga mikro hidro untuk mengalirkan listrik ke dusun-dusun di Belinteng yang letaknya cukup jauh dari pusat desa dilakukan supaya masyarakat yang selama ini menggunakan minyak lampu di malam hari sebagai penerangan atau tidak menggunakan penerangan berupa lampu dari tenaga listrik sama sekali hanya menggunakan cahaya bulan yang kadang kala muncul di langit malam bisa merasakan bagaimana terang pada hari

gelap. Salah satu dusun yang memperoleh manfaat pendampingan dari Yayasan Ate Keleng (YAK) GBKP adalah dusun Sigamang Desa Belinteng, salah satu dusun yang secara geografis letaknya berada di perbatasan antara Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang. Berdekatan dengan Perusahaan Perkebunan PT Serdang Hulu yang merupakan perkebunan sawit mayoritas masyarakat di dusun tersebut adalah karyawan dan pekerja di Perusahaan tersebut.



Selain itu masyarakat juga banyak menanam kelapa sawit di lahan pribadi yang rata-rata masyarakatnya memiliki lahan yang cukup luas namun belum dikelola dengan baik karena minimnya pengetahuan dan pengalaman serta sulitnya akses menuju kota yang membuat hasil lahan mereka ditawarkan dengan harga murah. Dusun yang cukup kaya dengan luasnya hamparan lahan yang dimiliki namun dusun tersebut tidak dialiri oleh listrik, jembatan yang masih menggunakan bambu untuk keluar masuk dusun, jika terjadi hujan deras maka kebanyakan masyarakat tidak berani untuk menyebrang mengingat bahayanya menyebrang sungai Lau Bingai (Pengalaman Divisi Lingkungan Tahun 2013).



Divisi lingkungan melihat potensi debit air Sungai yang cukup besar mampu mengalirkan listrik untuk 2 atau 3 dusun, maka dilakukan survey debit air yang terlebih dahulu memberikan pendidikan tentang lingkungan di dusun tersebut yang goalnya adalah supaya masyarakat peka terhadap potensi alam yang mereka miliki.

Pendidikan tentang tata cara pemanfaatan, manfaat yang bisa diperoleh dari air sungai yang awalnya menjadi ketakutan tersendiri bagi masyarakat, dimana pada masanya fokus kegiatan dari YAK adalah pembangunan infrastruktur, oleh sebab itu YAK memfokuskan untuk membangun rumah turbin di Dusun Sigamang dan mengalirkan listrik ke dusun tersebut. Sebelum didampingi YAK dusun Sigamang termasuk dusun yang lambat perkembangannya mengingat infrastruktur untuk keluar masuk dusun juga cukup sulit.

Tahun 2013 YAK mendampingi dusun Sigamang dalam perlindungan dan pembangunan infrastruktur. Setelah pembangunan selesai masyarakat diarahkan untuk membuat iuran listrik per bulannya untuk biaya perawatan turbin tersebut, masyarakat dilatih untuk bertanggung jawab terhadap kelancaran turbin dengan membuat operator yang bertanggung jawab terhadap penyalan listrik di sore hari dan mematikan listrik di pagi hari untuk menghemat dan menjaga turbin. Seiring dengan berjalannya waktu masyarakat diajarkan untuk menyimpan sebagian penghasilan mereka dalam sebuah wadah perkumpulan yang saling mempercayai satu dengan yang lainnya yakni CU (Credit Union) untuk

mempermudah masyarakat memperoleh dana modal usaha. Kelompok lingkungan juga dibentuk di dusun tersebut melihat komitmen masyarakat untuk menjaga aliran sungai yang mana mereka sudah memperoleh manfaat dari aliran sungai Bingai untuk tenaga listrik. Modal pendidikan lingkungan dari divisi YAK yang mana air aliran sungai berasal dari mata air yang berada di hulu sungai Bingai juga dari pohon pinggiran aliran sungai tersebut yang mampu mengikat air, sehingga dilakukan perlindungan terhadap sungai tersebut dengan melakukan penanaman pohon juga pembuatan lubang larangan untuk mempertahankan habitat ikan endemik Sungai Biangi.

Pentingnya pembuatan suatu area terlarang sebagai habitat ikan untuk berkembangbiak supaya tidak sembarangan masyarakat melakukan perburuan ikan baik dengan memancing, nyetrum juga meracun. Panjang aliran air yang menjadi lubang larangan kurang lebih 200 meter yang benar-benar dipantangkan melakukan perburuan ikan dialiran air tersebut. Mengingat sulitnya mengkoordinir masyarakat untuk membuat area terlarang tersebut karena tidak seluruhnya masyarakat dari dusun tersebut setuju maka dibuat suatu kesepakatan bersama dan diundangkan di dusun berupa suatu peraturan desa (Perdes) tentang lubang larangan. Selain ikan dapat berkembangbiak dengan baik, area tersebut juga dibuat menjadi area penanaman pohon sebagai daerah penyangga dari aliran sungai tersebut dengan harapan dapat berjalan dengan baik sehingga suatu saat bila dilakukan pemanenan ikan di area tersebut sesuai waktu berdasarkan kesepakatan bersama dan masyarakat sudah merasakan sendiri manfaat dari membuat Perdes tersebut yakni ikan semakin banyak, masyarakat sudah terarah dengan mematuhi aturan yang ada, masyarakat semakin dekat dengan adanya kerjasama antara satu dengan yang lainnya, dan memudahkan mengakses dana dari pemerintah untuk penanaman pohon.



"Kami sudah merasakan lubuk larangan dan manfaat yang sudah kami terima yaitu air, ikan dan listrik. Pembibitan 200 meter yang dijadikan lubuk larangan dengan acuan hulu dan hilir dari lubuk larangan sepanjang 200 meter, namun habis karena banjir bandang yang terjadi beberapa tahun lalu. Pembuatan lubuk larangan yang sudah dibuat sangat bermanfaat bagi masyarakat desa. Mengenai urusan sumber mata air, kita harusnya menginventarisasi sumber mata air sebagai tugas kita dan pembebasan lahan menjadi tanggungjawab kepala dusun. Mengenai swadaya masyarakat juga sudah sepatutnya kita wajib melakukan gotong royong jika melaksanakan pembangunan aliran air dan pemanfaatan Sumber mata air dalam suatu desa. Sekarang kami sedang berusaha untuk mengalirkan air yang dari dusun Sigamang untuk ke Peripuhan dan ini juga kami minta dampingan dari Yayasan Ate Keleng" kata Mijeri Sitepu, Kepala Dusun yakni Kepala Dusun Desa Sigamang.



Daerah Aliran Sungai yang mengalir daerah tersebut sangat besar perannya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari oleh sebab itu perlu dibuat pendidikan kepada masyarakat tentang pelestarian DAS. Dalam Lubuk Larangan ini seharusnya bisa menjadi budaya supaya habitat ikan dalam suatu sungai dapat tetap terjaga. Jika tidak dilakukan penyetrum dan meracun ikan maka habitat ikan dan perkembangan ikan akan cepat. Dengan adanya lubuk larangan maka banyak wisatawan akan datang berkaitan banyaknya hobby masyarakat terutama masyarakat kota banyak yang suka memancing. Selain itu pembuatan lubuk larangan ini bisa mengundang wisatawan untuk berkunjung ke desa untuk berwisata. DAS juga demikian seperti Bendungan Namo Sira-sira dan

sungai Lau Ban Ban misalnya bisa dimanfaatkan sebagai tempat wisata yakni arum jeram (Rafting) mengingat aliran Bendungan Namo Sira-Sira sebagai drainase untuk lahan sawah masyarakat desa di Belinteng. Hal ini sebenarnya bisa dikerjasamakan dengan Pengelola Bumdes desa Belinteng untuk mengelola area wisata tersebut misalnya dengan sistem permodalan BUMDES. Kerjasama ini sebenarnya bisa berjalan jika masyarakat berkomitmen untuk mengelola area tersebut untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa pengelola, Kesuksesan BUMDES yang di Pulau Jawa bisa menjadi acuan dalam pengelolaan BUMDES, dengan mempelajari bagaimana system pengelolaan yang dibuat sehingga bisa berjalan dengan baik merupakan peluang yang cukup besar untuk memperoleh dana permodalan dari pemerintah melalui BUMDES, hal ini dapat berjalan dengan baik jika masyarakat dan pemerintahan desa dapat bekerjasama dengan baik dan berkomitmen dalam menjalankan BUMDES. Komitmen masyarakat merupakan modal yang paling kuat dalam peningkatan kapasitas juga pendapatan masyarakat melihat besarnya potensi yang dimiliki desa ketika masyarakat berkomitmen untuk menjadi desa bersih misalnya mampu mengundang mata para wisatawan untuk mengunjungi, tidak semua desa bisa beruntung memiliki potensi yang cukup besar dengan bermodalan sampah yang dikelola menjadi hal yang unik atau benda yang bermanfaat seperti keranjang, lukisan, vas bunga mampu menjadi citra tersendiri kenapa tidak dengan memanfaatkan DAS yang cukup besar untuk memikat hati para pengunjung dengan system kerjasama dengan BUMDES. Melalui BUMDES penataan desa wisata dengan pembuatan wilayah penyediaan kuliner, spot foto yang instagramable, penyediaan oleh-oleh khas daerah terkait yang dapat menghasilkan keuntungan melalui tiket, biaya parkir serta biaya foto. Adalah lebih menguntungkan apabila setiap potensi yang dimiliki desa dapat dikelola dengan baik.



Cory A. Ginting, S.Hut
Renewable Energy Staff



STUDY VISIT Perternakan Sapi untuk Kelompok Peternakan Dampingan Divisi Ekonomi YAK/PARPEM GBKP

Pangkalan Brandan – UD Sitepu Jaya

Peternakan mempunyai peranan yang cukup penting bagi kehidupan manusia, karena manusia untuk menuju hidup yang sehat membutuhkan berbagai zat yang berasal dari nabati dan hewani seperti protein. Pemenuhan kebutuhan akan protein dalam tubuh tergantung dari susunan dan komposisi bahan makanan yang dikonsumsi setiap hari.

Menyikapi perkembangan budidaya ternak sapi yang memiliki prospek sangat potensial dan menarik bagi petani untuk dikembangkan karena sangat produktif di bidang perekonomian masyarakat, khususnya dampingan Yayasan Ate Keleng/ Partisipasi Gereja Batak Karo Protestan (YAK/PARPEM GBKP yang sejalan dengan salah satu tujuan SDGs yakni mengurangi kemiskinan.

Usaha peternakan sapi mempunyai prospek untuk dikembangkan karena tingginya permintaan akan produk peternakan. Usaha peternakan sapi juga memberi keuntungan yang cukup tinggi dan menjadi sumber pendapatan bagi banyak masyarakat di pedesaan di Indonesia. Namun usaha peternakan juga menghasilkan limbah yang dapat menjadi sumber pencemaran. Oleh karena itu, seiring dengan kebijakan otonomi daerah, maka pengembangan usaha peternakan yang dapat meminimalkan limbah peternakan perlu dilakukan oleh pemerintah

kabupaten/kota untuk menjaga kenyamanan pemukiman masyarakatnya. Salah satu upaya ke arah itu adalah dengan memanfaatkan limbah peternakan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi usaha. Permasalahan masyarakat dampingan YAK/PARPEM GBKP adalah minimnya pemahaman kelompok mengenai budidaya ternak sapi dan penanganan limbah yang bersal dari ternak sapi itu sendiri. Sehingga YAK/ PARPEM GBKP melakukan kegiatan study visit bagi anggota kelompok peternakan, khususnya ternak sapi.



UD. SITEPU JAYA adalah sebuah usaha/proyek peternakan pribadi atau perorangan yang menjadi lokasi tujuan pembelajaran yang dipilih YAK/PARPEM GBKP untuk kegiatan study visit ternak sapi kali ini. Beralamat di Jl. Jendral. Sudirman No.34, Brandan Bar., Babalan, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Proyek peternakan ini dimiliki oleh seorang bermarga Sitepu, sehingga menamakan

usahanya dengan UD. SITEPU JAYA, didirikan sejak 15 Juli 1991 (sekitar 29 tahun yang lalu). Awal pembukaan usaha ternak sapi ini beliau membudidayakan 70 ekor sapi pada tahap awal. Kotoran ternak sapi/urin sapi diolah dan langsung diaplikasikan terhadap kebun sawit seluas 250 ha yang menjadi lahan peternakan sapi sekaligus pertanian organik.



Pada peternakan sapi UD. SITEPU JAYA jumlah ternak sapi yang ada hingga saat ini ada sebanyak 250 ekor. Pemeliharaan ternak sapi dilakukan secara semi intensive di mana pada pagi hari ternak dilepaskan ke kebun kelapa sawit UD. SITEPU JAYA dan mencari makanan hijauan sendiri ataupun merumput dan pada sore hari ternak kembali dimasukkan ke kandang. Proses-proses Budidaya Ternak Sapi di UD. SITEPU JAYA

1. Pemeliharaan

Pemeliharaan sapi mencakup penyediaan pakan (ransum) dan pengelolaan kandang. Fungsi kandang dalam pemeliharaan sapi adalah :

- Melindungi sapi dari hujan dan panas matahari.
- Mempermudah perawatan dan pemantauan.
- Menjaga keamanan dan kesehatan sapi



2. Pemberian Pakan

Pakan merupakan sumber energi utama untuk pertumbuhan dan pembangkit tenaga.

Makin baik mutu dan jumlah pakan yang diberikan, makin besar tenaga yang ditimbulkan dan masih besar pula energi yang tersimpan dalam bentuk daging.



Pada umumnya, setiap sapi membutuhkan makanan berupa hijauan. Sapi dalam masa pertumbuhan, sedang menyusui, dan supaya tidak jenuh memerlukan pakan yang memadai dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Macam hijauan segar adalah rumput-rumputan, kacang-kacangan (legu minosa) dan tanaman hijau lainnya. Rumput yang baik untuk pakan sapi adalah rumput gajah, rumput raja (king grass), daun turi, daun lamtoro.

Pada peternakan UD. SITEPU JAYA penanaman rumput dilakukan dilahan dengan luas 15 Ha di mana dapat menghasilkan 1 ton/rante/panen dan jenis rumput yang ditanam adalah rumput raja (king grass), di mana kandungan kandungan nutrisinya (13,21-13,70% protein kasar, NDF: 61,98 - 62,94%, ADF: 40,01 - 44,27%, selulosa: 29,68-33,03%, hemiselulosa: 17,93-21,96%, lignin: 08,16 sampai 11,36%).



Pemberian pakan yang dilakukan pada Peternakan UD. SITEPU JAYA yaitu: penggembalaan pada pagi hari, sore dan malam hari diberikan rumput dan solid. Pemberian pakan

hijauan 10 % dari Bobot Badan ternak lembu dan Solid 1 – 2% dari Bobot Badan ternak lembu tersebut. Air minum selalu tersedia di kandang pada sore dan malam hari.

3. Pemeliharaan Kandang Pada Peternakan UD. SITEPU JAYA dilakukan pembersihan kandang setiap pagi hari, pada saat ternak lembu di gembalakan ke kebun sawit kandang ternak dibersihkan dengan cara semua kotoran ternak disekop dan dimasukkan ke dalam bak dan urine/air kencing ternak langsung dialirkan ke bak pembuangan urine ternak.



Air minum yang bersih harus tersedia setiap saat. Tempat pakan dan minum sebaiknya dibuat di luar kandang tetapi masih di bawah atap. Tempat pakan dibuat agak lebih tinggi agar pakan yang diberikan tidak diinjak-injak atau tercampur dengan kotoran. Sementara tempat air minum sebaiknya dibuat permanen berupa bak semen dan sedikit lebih tinggi daripada permukaan lantai. Sediakan pula peralatan untuk memandikan sapi.



4. Pengolahan Limbah

Ternak mengeluarkan kotoran dalam jumlah banyak sebagai hasil limbah. Pada ternak sapi,

jumlah kotoran yang dikeluarkan setiap hari berkisar 12% dari berat tubuh dan apabila tidak diolah dengan baik akan menjadikan limbah serta pencemaran lingkungan, karena kotoran ternak mengandung NH_3 , NH , dan senyawa Pengelolaan Limbah Ternak Sapi Menjadi Pupuk Organik Komersial di lahan kebun sawit UD. SITEPU JAYA.

Kandungan yang masih terdapat dalam kotoran ternak dapat mencemari lingkungan dan masyarakat sekitar jika tidak dapat dikelola dengan baik. Kotoran yang masih mengandung beberapa nutrisi dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik.



Bahan – bahan yang di butuhkan (untuk bak pengolahan 50 ton) adalah sebagai berikut:

- ☞ Kotoran ternak lembu 5 truk
- ☞ Air Urine ternak lembu 10 truk
- ☞ Ikan busuk 10 truk
- ☞ Em4 50 botol

Semua bahan diaduk dan diedapkan/ difermentasi secara tertutup selama dua bulan, selama seminggu pertama bahan harus diaduk setiap hari setelah seminggu dalam seminggu satu kali dilakukan pengadukan. Setelah dua bulan pupuk organik dapat digunakan ataupun diaplikasikan terhadap semua jenis tanaman. Pada UD. SITEPU JAYA pupuk organik diaplikasikan terhadap kebun sawit dengan luas 250 Ha, kebun sayur terong dan kebun buah jeruk. Hasil panen sangat baik dan memuaskan dan meningkatkan pendapatan/ perekonomian.



Romenadi Sianturi, SP
Farm (Cows/Fish) Staff



Pentingnya Pendidikan Dasar bagi CU

(Tingkat Kesadaran & Tanggung jawab Anggota)

Melalui pendidikan dasar para calon anggota CU diharapkan mengenal dirinya, lingkungan, dan mampu merencanakan masa depannya dan berdasarkan latar pelaksanaan pendidikan dasar diharapkan memiliki pengaruh yang signifikan sebagaimana harapan bersama. Harapan yang dimaksud adalah semakin besar tingkat kesadaran dan tanggung jawab anggota serta partisipasi mereka melaksanakan kerjasama sebagai jaminan masa depan. Tingkat kesadaran dan tanggung jawab anggota diantaranya:

1. Aktif menabung
2. Membayar iuran kredit secara aktif
3. Melunasi simpanan pokok sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar/ADRT
4. Mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga
5. Berpartisipasi dalam usaha CU
6. Menghadiri dan menyatakan pendapat serta suara dalam rapat anggota
7. Mengembangkan dan menjalin kebersamaan sesama anggota

Mengikuti kegiatan pendidikan dasar yang sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Akan

tetapi, dalam pelaksanaannya masih ada sebagian dari anggota melalaikan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai anggota contohnya seperti lupa dalam menulis NBA (Nomor Buku Anggota), salah dalam penjumlahan di slip dan bahkan lupa untuk menuliskan namanya sendiri di selip tersebut. Dari masalah yang ada, maka pengaruh pendidikan dasar anggota terhadap kewajiban dan tanggung jawab anggota pada CU yang menjadi mitra untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pendidikan dasar anggota terhadap kewajiban dan tanggung jawab anggota tersebut, maka perlu dilakukan penulisan dengan judul Anggota Terhadap Kewajiban dan Tanggung jawab Anggota pada CU.



RAT CU Persadan Porta

Credit Union (CU) sebenarnya adalah sebuah kepercayaan, mengapa jika kepercayaan maka setiap anggota akan enggan untuk menabungkan menyimpan dan meminjam (takut melebihi bunga BANK), nah tetapi jika anggota tersebut yakin/percaya akan CU ini maka orang tersebut akan merasa sangat terbantu dan tertolong. Bagi anggota yang bertanggung jawab untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya maka hasilnya juga akan ia dapatkan ketika Rapat Akhir Tahun (RAT), begitu juga sebaliknya jika anggota yang lalai dari tanggung jawabnya maka ia akan merugikan dirinya sendiri dan juga merugikan anggota yang lain.

pelaksanaan Pendidikan dasar diharapkan mampu memperkuat pemahaman dan keterampilan para anggota.



CU Serasi, Paya Itik



CU Usaha Bersama, Batu Karang

Pada akhirnya kerja keras dan kesungguhan para pengurus, manager dan staf dalam melaksanakan tugas serta peran aktif dari pada anggota merupakan kunci utama keberhasilan CU tersebut. Demikian pula halnya dalam perkumpulan Credit Union (CU) terdapat kewajiban, tanggung jawab, dan hak anggota yang harus dipenuhi agar anggota CU tersebut sukses dan maju.

Untuk membangun kelompok CU sangat diperlukan jalinan kebersamaan yang ditandai dengan bentuk kerjasama, baik kerjasama tersebut dilakukan sebagai pendamping, pengurus ataupun terhadap 2esame anggota. Turut serta pula dalam kerjasama di atas, yakni diharapkan masing-masing pihak mampu menjaga dan menumbuhkan kembangkan nilai-nilai kebersamaan yang sudah ada tersebut.

Pada dasarnya dalam setiap kelompok akan selalu terdapat kewajiban, tanggung jawab dan hak anggota terhadap kelompoknya tersebut. Disamping itu dengan



CU Persadan, Porta



Febrinaeta Tarigan, And
Field Staff



Produk Pinjaman KSP PERKELENG skd

Sumber foto judul:

<https://www.scfworeaccountingsnsbaya.com/tag/kelompok-accouting-outsourcing/>

Mengembangkan ekonomi kerakyatan bagi anggota KSP PERKELENG (skd) dan masyarakat luas dengan memanfaatkan modal yg tersedia adalah salah satu misi yang dimiliki KSP PERKELENG (skd). Berangkat dari misi tersebut, KSP PERKELENG (skd) memiliki beberapa jenis pinjaman.

Produk Pinjaman

Kelompok CU untuk semua jenis pinjaman maksimal Rp 2.000.000, aspek penilaian kredit nya sebagai berikut:

1. Ada hasil analisa Kredit dari kelompok CU
2. Ada analisa Kredit dari petugas lapangan dan tim Kredit dari PERKELENG
3. Kesehatan Kelompok CU
4. Kas dalam batas maksimal yang sudah disepakati dikelompok CU (Bendahara)
5. Melayani Pinjaman maksimal 40% dari asset CU, bila lebih maka disertakan agunan tambahan
6. Fotocopy KTP Ketua, Sekretaris, Bendahara/Pengurus lain yang ikut bertanda tangan di surat perjanjian pinjaman
7. Neraca bulanan kelompok CU

Jenis-Jenis Pinjaman

1. Pinjaman Biasa

- Untuk syarat dan ketentuan sebagai berikut:
- Perkalian pinjaman 5 kali saham
- Bunga pinjaman 1 % dari saldo Pinjaman
- Jasa Pelayanan 0,5% dari pinjaman baru
- Denda pinjaman 5% dari total tunggakan wajib angsur

Sistem pengembalian Pinjaman Biasa adalah sebagai berikut:

Nb	Jumlah Pinjaman	Jangka Waktu Pengembalian
1.	Rp 1. - 100.000.000,-	30 bulan
2.	Rp 100.000.000,- - 300.000.000,-	60 bulan
3.	Rp 300.000.000,- - 5.00.000.000,-	80 bulan
4.	Rp 500.000.000,- - 1.000.000.000,-	100 bulan

2. Pinjaman Berjangka

Usaha: Peternakan, Pertanian, Usaha Micro.

Syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Bunga pinjaman 9% pertahun dibayar boleh Perbulan, Pertiga bulan, Pertahun disesuaikan dengan jenis usaha dan dituangkan dalam perjanjian
- Angsuran/pelunasan sesuai dengan perjanjian atau setelah jatuh tempo

- Jasa pelayanan 0,5 % dari Pinjaman baru
- Denga pinjaman 5% dari saldo setelah jatuh tempo
- Disertakan propodal Analisa Usaha

Sistem pengembalian untuk pinjaman berjangka adalah sebagai berikut:

Nb	Jumlah Pinjaman	Jangka Waktu Pengembalian
1	Rp. 1. - 50.000.000,-	12 bulan
2	Rp. 50.000.000,- - 200.000.000,-	36 bulan
3	Rp. 200.000.000,- - 500.000.000,-	60 bulan
4	Rp. 500.000.000,- - 800.000.000,-	80 bulan
5	Rp. 800.000.000,- - 1.000.000.000,-	100 bulan

3. Pinjaman Kesejahteraan

Tanah, rumah dan kendaraan, syarat dan ketentuan adalah sebagai berikut:

- Bunga pinjaman 10% pertahun
- Angsuran dilakukan perbulan
- Jasa Pelayanan 0,5% dari pinjaman baru
- Denda Pinjaman 5% dari saldo
- BPKB dan Surat Tanah yang dibeli diserahkan diPerkeleng sampai pelunasan

Sistem pengembalian untuk Pinjaman Kesejahteraan adalah sebagai berikut:

Nb	Jenis Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jangka Waktu Pengembalian
1	Sepeda Motor/unit	Rp. 90.000.000,-	36 bulan
2	Mobil/Unit	Rp. 80.000.000,- - 500.000.000,-	60 bulan
3	Pertapakan/ Lahan/ Pertanian/ Perumahan/Unit	Rp. 50.000.000,- - 500.000.000,-	100 bulan

4. Pinjaman Investasi

Adalah pinjaman yang diberikan dengan membangun kerjasama seperti Gereja dan Lembaganya, Swasta, Kontraktor, Koperasi dengan mempertimbangkan kas yang mengendap, keamanan, manfaat kepada orang banyak, keuntungan dan prospek usahanya dan diputuskan di Rapat Lengkap Pembina, Pengawas, Pengurus, Pelaksana dan Petugas Lapangan.

Keterangan: Bunga ditawarkan lebih tinggi dari bunga yang ada apabila yang meminjam dari kontraktor dan swasta (pinjaman anggota diutamakan)

Keterangan dari Keputusan RAT (Rapat Anggota Tahunan) adalah sebagai berikut:

Setiap kelompok yang melakukan transfer supaya:

1. Menulis lengkap nama CU dan Alamat
Contoh: Di slip setoran: Pengirim CU Buah Kiniteken -Kebayakén
2. Membuat 3 kode terakhir jumlah transfer dengan NBA
Contoh 1 : CU Buah Kiniteken –Kebayakén dengan NBA 1 mentransfer dana sebesar Rp. 10 juta, maka jumlah yang ditransfer adalah sebesar Rp. 10.000.001,-
Contoh 2 : CU Maranatha – Seribu Jand dengan NBA 137 mentransfer dana sebesar Rp. 10 juta, maka jumlah yang ditransfer adalah sebesar Rp. 10.000.137,-
3. Mengirim bukti transfer ke grup WA “Komunitas PERKELENG”



Dari jenis-jenis pinjaman di atas, sebagai salah satu contoh untuk produk pinjaman tersebut adalah Pinjaman Berjangka. Sesuai dengan namanya pinjaman berjangka adalah jenis pinjaman dengan pembayaran bunga dan pokok pinjaman secara berjangka atau bertahap.



Dengan pembayaran yang berjangka dan bertahap sesuai dengan panen usaha maka anggota dapat mengembangkan usahanya dengan tidak mengganggu biaya ekonomi kesehariannya. Bunga pinjaman berjangka lebih rendah dari bunga pinjaman yang lainnya, adapun bunga pinjaman berjangka adalah 9% pertahun.

Ditengah pandemi seperti sekarang ini banyak anggota berfikir dua kali untuk mengajukan pinjaman karena ada rasa khawatir yang dirasakan anggota mengenai pembayaran bunga dan wajib angsur setiap bulannya, belum lagi untuk menutupi biaya hidup yang dalam kondisi sekarang ini akan dirasakan lebih berat. Pinjaman berjangka ini bisa dijadikan salah satu solusi untuk anggota yang ingin mengembangkan usaha tanpa harus mengorbankan kebutuhan ekonomi sehari-harinya, karena setiap panen anggota bisa membayar bunga dan pokok pinjamannya.

Sebagai salah satu contoh anggota meminjam untuk pembuatan ternak kambing indukan, modal yang akan dipinjamkan sebesar Rp. 50.000.000, biaya pembelian Kambing Indukan : Rp. 1.500.000/ekor. Perkiraan kambing

indukan bisa memiliki anak per 7 bulan, dalam kurun waktu 2 tahun kambing indukan bisa melahirkan sebanyak 3 kali. Perhitungan harga anakan kambing bisa mencapai Rp. 1.000.000/ekor. Jadi jika peternak membeli kambing indukan sebanyak 25 ekor dengan modal Rp. 37.500.000 dan Rp. 12.500.000 dari sisa pinjaman akan digunakan untuk biaya suntik dan biaya pakan tambahan. Dari 25 ekor kambing indukan dalam kurun waktu 7 bulan maka akan melahirkan sebanyak 25 ekor anakan, apabila harga anakan Rp. 1.000.000/ekor maka dalam kurun waktu 1 tahun anggota sudah menghasilkan Rp. 25.000.000, dalam kurun waktu 3 tahun maka anggota sudah mampu untuk melunasi pinjaman tanpa harus menjual kambing indukan yang ada.



Apabila setiap anggota yang kekurangan modal dan memiliki potensi untuk melakukan usaha baik itu peternakan, pertanian maupun usaha mikro maka salah satu misi dari PERKELENG (skd) dapat terwujud dan dirasakan oleh banyak orang.



Eniarta Bt Barus, S.Sos
Credit & Loan Staff



Selayang Pandang “Learning Center” YAK GBKP

Yayasan Ate Keleng/Partisipasi Pembangunan Gereja Batak Karo Protestan (YAK/PARPEM GBKP) adalah sebuah Yayasan Sosial Gereja yang mendampingi masyarakat akar rumput yang termarginalkan untuk mendapatkan hak-haknya sebagai warga negara. Menghadapi perkembangan zaman, kemajuan teknologi dan kebutuhan masyarakat semakin kompleks maka dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian untuk cakap memberikan penjelasan dan solusi terhadap masalah-masalah yang terjadi. Oleh karena itu, dibutuhkan dasar pengetahuan dan pelatihan yang memadai. Memandang hal tersebut, Yayasan Ate Keleng merasa penting untuk membagikan pengetahuannya dan pengalaman dalam bentuk pelatihan dan pembelajaran serta konsultasi yang dimuat dalam Divisi Learning Center.

Learning Center

Learning Center/Riset (LC) adalah sebuah divisi yang baru diresmikan oleh Yayasan Ate Keleng pada tanggal 01 April 2019. Adapun penyebutan nama Learning Center karena

yang ditempuh seseorang (anak-anak atau orang dewasa) ke arah yang lebih baik secara terus menerus melalui tindakan, pengetahuan, atau pengalaman. Dalam rangka perkembangan lembaga sesuai dengan internal lembaga, maupun menanggapi perkembangan masyarakat yang dilayaninya.

Yayasan Ate Keleng mempunyai modal yang memadai dalam bentuk pengetahuan dan praktek yang bisa diberikan kepada banyak pihak melalui pelatihan dan konsultasi. Membangun kesadaran semua pihak untuk belajar bersama meningkatkan kepedulian sosial yang bergerak diberbagai bidang dalam rangka mewujudkan pemberdayaan masyarakat. Selanjutnya untuk jangka panjang Learning Center bercita-cita bisa menjadi pusat pembelajaran melahirkan pekerja-pekerja sosial yang militan dan berkompetensi. Selain itu, Learning Center juga bisa memberikan Jasa Pelatihan dan Konsultasi sebagai bentuk Fundraising Yayasan Ate Keleng. Sarana dan Prasarana Learning Center (LC) Gedung Learning Center letaknya berada di kompleks taman

Jubileum GBKP bertepatan di sebelah Pusat Pelayanan Orangtua Sejahtera (PPOS) dan disebarkan Kolan renang Galilee RC Sukamakmur. Adapun Fasilitas yang dimiliki

Learning Center adalah:

1. Ruang Aula

Sebagai tempat untuk melakukan pembelajaran/ pelatihan/ pertemuan dengan kapasitas 200 orang dilengkapi dengan sound system, proyektor, LCD dan white Board. Bentuk Aula LC di depannya dibuatkan panggung untuk mimbar sehingga peserta yang duduk dibelakang juga tetap bisa melihat narasumber atau fasilitator saat menyampaikan informasi/materi. Penggunaan Aula bisa menggunakan kursi atau dengan alas duduk berupa tikar. Kondisi Aula sangat nyaman untuk melakukan pembelajaran.



Kondisi Aula dari depan Podium dengan Konsep U Shape



Kondisi Aula dari depan Pintu masuk dengan Konsep U Shape

2. Ruang Akomodasi

Disediakan karena dalam melakukan pelatihan tidak cukup hanya 1 (satu) hari dan kondisi peserta yang berbeda-beda tempat sehingga dibutuhkan ruang untuk menginap. Akomodasi yang tersedia terdiri dari:

Ruang Family Room (2 room)

Family Room 1 terdiri dari 2 ruangan yang berada di pintu depan Aula bagian kiri dan kanan (diberi nama Rut dan Rahel). Kapasitas untuk 4 orang/room dengan fasilitas TV, dispenser dan kamar mandi berada di dalam. Family Room 2 berada di belakang Aula (diberi nama Ester). Kapasitas untuk 8 orang dengan fasilitas hanya dispenser dan kamar mandi berada di luar kamar.

Rumah Mandiri

Diberi nama Abraham terdiri dari 1 bangunan yang memiliki 3 kamar (Abraham 1, Abraham 2, dan Abraham 3). Kapasitas untuk 2 atau 3 orang/room dengan fasilitas TV, kamar mandi, ruang dapur dan ruang makan. Adapun fasilitas dari kamar mandiri di setiap ruangan disediakan TV, dispenser, lemari dan kamar mandi.



Tempat tidur di Rumah Mandiri



Meja makan di Rumah Mandiri



Fasilitas Kamar di Rumah Mandiri



Kondisi Kamar Mandi

Kamar Umum

Ada 5 gedung yang diberi nama Salomo, Daud, Abigail, Hanna dan Ribka. Masing-masing gedung untuk kapasitas 12 orang dengan fasilitas tempat tidur Springbed dan extrabed, 2 kamar mandi, dispenser, loker tempat menyimpan pakaian dan ada ruangan sebagai tempat untuk menjemur pakaian.



Tampak depan Kamar Umum

3. Ruang Makan

Berada di sebelah luar Aula dengan konsep ruang terbuka untuk 100 orang. Ruang makan terhubung dengan dapur LC sehingga untuk menyajikan makan tidak terlalu jauh dan lebih leluasa. Untuk menumakan bisa disediakan paket sederhana, menengah dan mewah. Adapun konsep penyajian makanan simple buffet yaitu jenis prasmanan yang menyajikan berbagai macam makanan dan minuman di atas meja saji besar dan para tamu nanti bisa mengambil sendiri makanan yang mereka suka. Ruang makan LC dibangun di atas kolam ikan sehingga di saat makan bisa mendengar gemericik suara air.



4. Lapangan

Area yang cukup luas untuk bisa dipergunakan berbagai hal yaitu bisa untuk area parkir atau tempat untuk melakukan kegiatan outdoor apabila dibutuhkan saat pembelajaran dilakukan.



5. Taman

Terdiri dari 2 kolam yang berisi ikan nila dan ikan mas disertai berbagai aneka bunga dan pohon yang ditanam mengelilingi Aula, ruang kamar dan ruang makan LC sehingga membuat suasana LC begitu sejuk, asri dan nyaman. Suasana lingkungan yang tenang, nuansa hijau dan pepohonan sangat menunjang kenyamanan melakukan aktivitas bagi peserta yang mengikuti pembelajaran di LC



6. Fasilitas Tambahan

Yang disediakan ada laundry untuk membersihkan pakaian apabila peserta melakukan pelatihan beberapa hari bisa cuci kering pakaian sehingga tidak perlu membawa banyak pakaian selama mengikuti pembelajaran di LC, ada jaringan WiFi, matras, tikar, api unggun dan permintaan layanan lainnya untuk menunjang keamanan dan kenyamanan masyarakat menggunakan area Learning Center.

7. Media Komunikasi dan Promosi Learning Center

Di masa era digital masa kini, sosial media menjadi media komunikasi yang mempermudah menyampaikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu Learning Center juga membuat media komunikasi online yang terdiri dari: Instagram : @learningcenter_yak

Facebook : LeCe (Learning Center)
Facebook Page : Learning Center YAK GBKP
Email : leceyakgbkp@gmail.com
Contact WA : 0812 8073 7779

Melalui platform ini di harapkan bisa menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, baik di saat mengadakan pelatihan atau kerjasama dalam bentuk lainnya.

LEARNING CENTER dirancang sedemikian rupa dengan nyaman agar bisa dimanfaatkan sebaik mungkin bagi masyarakat untuk bisa belajar dan mendapatkan inspirasi.



acara pribadi dari pihak luar untuk membuat pelatihan seminar, acara keluarga dan lain-lain. Saat ini aktivitas penggunaan LC memang terbatas dikarenakan pandemic Covid tetapi dalam waktu dekat ini akan dibuatkan paket pembelajaran yang menjawab kebutuhan masyarakat untuk bisa mendapatkan inspirasi dan berinovasi dalam menjalani kehidupan baru Pandemi Covid dengan protokol kesehatan. Mari kita doakan sekiranya Tuhan menolong untuk memberikan hikmat dan kebijaksanaan menyampaikan ide dan kreativitas bisa berkarya.



Selviana Br Bangsan, S.TP
Learning Center

Mengenang Sosok Pdt. Agustinus Pengarapen Purba, S.Th., M.A.

Siapakah Pdt. Agustinus Purba?

Pdt. Agustinus Pengarapen Purba, S.Th., M.A. adalah sosok pendeta yang dikenal humble dan mudah bergaul dengan siapa saja dan selalu memberi inspirasi positif untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Pendeta yang rendah hati ini, lahir 54 tahun yang lalu di Medan, pada tanggal 21 Agustus 1966. Secara formal, beliau berhasil menyelesaikan pendidikan di perguruan Tinggi dan meraih gelar S.Th. di STT Abdi Sabda Medan (stambuk 1990). Sejalan dengan terbukanya kesempatan mengikuti studi Master of Arts dalam bidang Diconia Management (International), program yang digagas oleh VEM, Pdt. Agustinus Purba menjadi mahasiswa angkatan pertama di Kirchliche Hochschule Wuppertal/Bethel –

Germany bidang Manajemen Diaconia. Beliau ditahbiskan menjadi Pendeta tanggal 13 Maret 1994 di Perbesi. Menikah dan menerima pemberkatan kudus dengan Nora Rosmeri Br Perangin-angin pada tanggal 08 Agustus 1995 di GBKP Runggun Kuta Buluh. Pria yang romantis ini dikaruniai 3 orang anak, 2 orang perempuan dan 1 orang laki-laki yakni : Agatya Dorothea Br Purba (24 tahun), Lois Sri Nanda Br Purba (22 tahun), dan Pascal Domingo Purba (19 tahun).



Pelayanan di GBKP

Setelah ditahbiskan menjadi pendeta, beliau ditempatkan di GBKP Runggun Kutabuluh Klasik Sinabun sebagai pendeta rungun pada 13 Januari 1992.

Pada tanggal 11 April 1995, bapak yang akrab dipanggil "Agus" ini terpilih menjadi Ketua Klasik Sinabun dan menjabat sebagai ketua klasik selama 5 tahun



1996 sampai dengan tahun 2000. Meski masih menjabat sebagai pendeta kelas, beliau sudah ikut berperan dalam berbagai kegiatan dan program Parpem GBKP.

Pada tanggal 14 Maret 2001, Parpem GBKP berubah nama menjadi Biro Yayasan Ate Keleng dan beliau kemudian dipersiapkan untuk menjadi Direktur. Baru, tanggal 19 Desember 2005 terpilih menjadi direktur di Yayasan Ate Keleng/Partisipasi Pembangunan (YAK/PARPEM) GBKP selama 5 tahun sampai tahun 2010. Setelah 5 tahun menjabat sebagai direktur YAK/PARPEM GBKP, pada Sidang Sinode tahun 2010 terpilih sebagai Ketua Bidang Diaconia Moderamen GBKP dan dilantik pada tanggal 18 April 2010. Pada Sidang Sinode tahun 2015, Pdt. Agustinus Purba kembali terpilih menjadi Moderamen GBKP, kali ini sebagai Ketua Umum Moderamen GBKP untuk periode 2015 – 2020.



Pelayanan di YAK/PARPEM GBKP Sebelum menjadi direktur di YAK/PARPEM GBKP, Pdt. Agustinus Purba sudah ikut dalam pelayanan pelayanan yang dilakukan yayasan sejak masih menjadi seorang mahasiswa di perguruan tinggi. Salah satu program yang diikuti Pdt. Agustinus Purba waktu itu adalah program Pembuatan Sarana Air Minum (SAM) dan PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Micro Hydro) di Desa Selakkar, Kecamatan Munte, Kabupaten Karo.

Selama kepemimpinan Pdt. Agustinus Purba menjadi direktur di YAK/PARPEM GBKP, program yang digalakkan adalah Credit Union. Keberadaan Credit Union untuk kelompok dampingan YAK/PARPEM GBKP sebagai Tulang Punggung Perekonomian untuk rakyat.



Selain itu, Pdt. Agustinus Purba juga aktif merespon cepat peristiwa-peristiwa bencana di Indonesia, seperti Bencana Banjir

Bandang di Bukit Lawang (Kabupaten Langkat), Banjir Bandang di Besitang (Kabupaten Langkat), Aceh Tamiang (Provinsi Aceh), dan Bencana Tsunami di Nias dan Aceh serta di Mentawai (Sumatera Barat). Beliau punya kapasitas yang handal dalam respon cepat (emergency respons), strategi pemulihan dan ide-ide untuk pemulihan. Mahasiswa angkatan Pertama International Diaconic Management (IDM) yang sangat akrab dengan Prof. Marthin Buescher dalam membangun kapasitasnya waktu menjalani studi ini juga adalah salah satu Komite Pengarah dalam Jaringan Komunitas Kristen Penanggulangan Bencana Indonesia (JAKOMKRJS PBI). Beliau punya cita-cita besar dan ingin melihat gereja menjadi PILAR KETAHANAN BENCANA.

Seluruh kiprah pelayanan Pdt. Agustinus Purba akan menjadi kenangan yang sangat berharga dan warisan yang inspiratif untuk terwujudnya program-program diakonia transformatif di gereja-gereja Indonesia dan Dunia. Beliau telah menghadap penciptanya pada hari Kamis tanggal 19 November 2020

pukul 17.12 WIB di Rumah Sakit Umum Martha Friska Medan dan dikebumikan pada hari Jumat, 20 November 2020 di Pemakaman Umum Desa Sukamakmur. Sampai jumpa di Keabadian Sang Motivator. Kami semua menyayangiimu.



Pdt. Yusuf Tarigan, S.Si., MA
Executive Director



YAK / PARPEM GBKP

wishes you

a Merry Christmas

December 25th, 2020

and

a Happy New Year

January 1st, 2021



YAK/Parpem
KABUPATEN KAMPUNG SEREMPAN

